BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh manajemen risiko terhadap profitabilitas pada bank kategori KBMI III dan IV periode 2020-2025, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Risiko Pasar (NIM) secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,641 (> 0,05) dan koefisien regresi sebesar 0,014. Temuan ini mengindikasikan bahwa fluktuasi margin bunga bersih pada bank skala besar tidak secara langsung menjadi penentu utama perolehan laba di masa pengamatan.
2. Risiko Likuiditas (LDR) secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,820 (> 0,05) dengan koefisien sebesar -0,001. Kapasitas likuiditas bank KBMI III dan IV yang cenderung stabil membuat perubahan rasio pinjaman terhadap simpanan tidak memberikan dampak langsung pada performa laba.
3. Risiko Kredit (NPL) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,010 (< 0,05) dan nilai koefisien -0,118. Artinya, setiap kenaikan rasio kredit bermasalah akan menurunkan profitabilitas secara nyata akibat meningkatnya beban cadangan kerugian.
4. Risiko Operasional (BOPO) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Hasil uji menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 (< 0,05) dengan koefisien sebesar -0,072. Rasio ini menjadi faktor paling dominan dalam mempengaruhi laba, di mana

ketidakefisienan operasional akan langsung menggerus tingkat pengembalian aset bank.

5.2 Implikasi Manajerial

Keberadaan riset ini diharapkan mampu memberikan wawasan berharga bagi publik, terutama bagi orang yang terlibat dalam pengambilan keputusan investasi dan kebijakan operasional perbankan. Pemahaman investor ritel terkait dinamika sektor perbankan akan semakin matang seiring dengan banyaknya kajian serupa di lingkungan akademis. Di sisi lain, para pemangku kepentingan di internal bank dapat menjadikan hasil ini sebagai landasan untuk memitigasi potensi risiko yang mengancam performa finansial.

Temuan ini mengindikasikan bahwa profitabilitas Bank KBMI 3 dan 4 sangat sensitif terhadap pembengkakan biaya operasi dan kualitas kredit yang memburuk, sehingga manajemen puncak wajib mengambil langkah preventif melalui pengetatan sistem *credit scoring* berbasis kecerdasan buatan demi memitigasi risiko gagal bayar sejak dini. Selain itu, jajaran direksi harus menerapkan strategi efisiensi biaya yang agresif dengan cara mempercepat transformasi ke arah *digital banking* serta mereduksi jumlah kantor cabang fisik yang tidak produktif, karena setiap penurunan efisiensi pada pos beban operasional (BOPO) dan peningkatan kredit bermasalah (NPL) secara empiris terbukti menggerus perolehan laba bersih (ROA) secara signifikan.

Fakta bahwa margin bunga bersih dan rasio likuiditas tidak memiliki dampak nyata mencerminkan bahwa kapasitas bank besar dalam mencetak laba tidak lagi bertumpu pada aktivitas intermediasi konvensional,

sehingga fluktuasi suku bunga maupun pengetatan dana pihak ketiga tidak menjadi ancaman krusial bagi kelangsungan profitabilitas perusahaan. Manajer aset dan liabilitas perlu merespons kondisi ini dengan menggeser orientasi bisnis dari ketergantungan pada pendapatan bunga tradisional (*interest income*) menuju perluasan sumber pendapatan non-bunga (*fee-based income*), sekaligus mengalihkan kelebihan likuiditas (LDR) yang mengendap ke dalam instrumen surat berharga negara atau portofolio investasi jangka pendek yang aman agar dana tersebut tetap produktif.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat menjadi pertimbangan bagi pembaca:

1. Rentang waktu 2020-2025 mencakup masa pemulihan pasca-pandemi yang mungkin memiliki karakteristik anomali dibandingkan periode normal.
2. Penelitian hanya terfokus pada bank kategori KBMI III dan IV, sehingga hasilnya mungkin tidak dapat digeneralisasi untuk bank kategori KBMI I dan II atau bank pembangunan daerah (BPD).
3. Penelitian hanya menggunakan kapitalisasi pasar sebagai variabel kontrol utama.
4. Fokus penelitian terbatas pada risiko pasar, likuiditas, kredit, dan operasional, sementara faktor eksternal seperti inflasi dan suku bunga acuan (*BI Rate*) tidak dimasukkan dalam model.

5.4 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan di atas, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel makroekonomi seperti pertumbuhan PDB atau nilai tukar sebagai variabel moderasi atau tambahan variabel kontrol.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan sampel hingga ke seluruh kategori bank (KBMI I-IV) untuk membandingkan perbedaan perilaku manajemen risiko antar skala bank yang berbeda.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan metode analisis lain seperti *Vector Error Correction Model* (VECM) untuk melihat dampak jangka panjang antar variabel.
4. Perbankan diharapkan manajemen bank tetap konsisten dalam menjaga kualitas aset produktif dan meningkatkan rasio efisiensi operasional melalui inovasi teknologi guna memitigasi dampak risiko kredit dan operasional yang terbukti signifikan mengganggu profitabilitas.
5. Regulator perlu terus memantau efektivitas kebijakan manajemen risiko pada bank-bank sistemik (KBMI III & IV) agar ketahanan perbankan nasional tetap terjaga di tengah volatilitas ekonomi global.
6. Para investor disarankan untuk lebih selektif dalam memilih emiten perbankan dengan memprioritaskan bank yang memiliki tingkat efisiensi operasional tinggi (BOPO rendah) dan kualitas aset yang terjaga (NPL rendah), mengingat kedua faktor tersebut terbukti secara signifikan memengaruhi profitabilitas. Investor tidak sebaiknya hanya terpaku pada

besaran kapitalisasi pasar atau margin bunga bersih (NIM), melainkan harus lebih cermat dalam memantau kemampuan manajemen dalam menekan beban biaya serta memitigasi risiko kredit bermasalah guna memastikan imbal hasil yang stabil.

DAFTAR PUSTAKA

Aji, Adika; Putri, W. (2025). Economics and Digital Business Review Pasar , Risiko Operasional , dan Risiko Likuiditas Terhadap. *Economics and Digital Business Review*, *6*(1).

Ali, Muhammad; Puah, C. (2019). The Internal Determinants of Bank Profitability and Stability: An Insight From Banking Sector of Pakistan. *Management Research Review*.

Dewi, W. I., & Indah, N. P. (2022). Pengaruh Perputaran Kas dan Modal Kerja terhadap Profitabilitas Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, *24*(3), 624–629. https://doi.org/10.29264/jfor.v24i3.11294

Eriza, V. T. R. Y., Matematika, F., Ilmu, D. A. N., Alam, P., Lampung, U., & Lampung, B. (2016). *Uji Multikolinearitas Dan Kesesuaian Model*.

Hasibuan, Wina; Gunawan, D. (2022). *Definisi dan Mitigasi Risiko Pasar Bank*. https://www.scribd.com/document/653319130/RISIKO-PASAR

Hermawan, B. I. T. I. W. (2021). Pengaruh Risiko Bank Terhadap Profitabilitas Pendahuluan. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen Tirtayasa (JRBMT)*, *5*(2), 147–160.

Karamoy, Herman; Tulung, J. (2020). The Impact of Banking Risk on Regional Development Banks in Indonesia. *Banks and Bank Systems*.

Maulida, R. (2023). *Rasio Profitabilitas: Pengertian, Jenis, dan Contohnya*. Onliine Pajak-Seputar Pajak. https://www.online-pajak.com/seputar-pajak/rasio-profitabilitas

Mukti, K. A., Supiyadi, D., Membangun, U. I., Operasional, B., Operasional, P., & Syariah, B. (2026). Pengaruh Net Interest Margin (NIM), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan Financing to Deposit

Ratio (FDR), terhadap Return on Assets (ROA) Studi pada PT Bank Muamalat Indonesia Periode 2016- 2024. *Journal of Artificial Intelligenceand Digital Business (RIGGS)*, *5*(1), 1168–1179.

Nanda, S. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif: Pengertian, Tujuan, Ciri, Jenis & Contohnya*. Brain Academy. https://www.brainacademy.id/blog/penelitian-kuantitatif

Natoen, A., AR, S., Satriawan, I., & Periansya. (2018). Faktor-Faktor Demografi Yang Berdampak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan (UMKM) Di Kota Palembang. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, *2*(2), 101–115.

Nazira, N. A., Wibowo, A., Fikri, N., Indra, C., Putra, W., & Kurniawan, D. (2025). *Pengaruh Risiko Kredit , Risiko Pasar , Risiko Operasional dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan PT Bank Tabungan Negara Tbk Periode 2019-2023*. *2*(4), 198–209.

OJK. (2016). PJOK No 18/POJK.03/2016. *Otoritas Jasa Keuangan*, 1–29. http://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/regulasi/lembaga-keuangan-mikro/peraturan-ojk/Documents/SAL-POJK PERIZINAN FINAL F.pdf

Pancajaya, D. (2016). *Pengaruh Harga dan Kualitas Produk Terhadap Minat Beli Konsumen Haung Dou*. 15–24.

Pasaribu, D. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Mahkota Bisnis (Makbis)*, *1*(2). https://doi.org/10.59929/mm.v1i2.13

Pinasti, Wilda; Mustikawati, R. (2018). Pengaruh CAR, BOPO, NPL, NIM, LDR Terhadap Profitabilitas Bank Umum (Studi Kasus pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). *Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*.

Ross, S. A. (1977). The Determination of Financial Structure: The Incentive Signalling Approach. *The Bell Journal of Economics*, *8*(1), 23–40.

Sahyouni; Wang. (2019). The Impact of Risk Management on Banks' Profitability: Evidence from BRICS and G7 Countries. *Journal of Economic and Financial Sciences (JEF)*.

Salsabila, N. A., Juliarto, H. K., Syawal, A. F., & Nohe, D. A. (2022). Analisis Regresi Data Panel pada Ketimpangan Pendapatan Daerah di Provinsi Kalimantan Timur. *Prosiding Seminar Nasional Matematika, Statistika, Dan Aplikasinya*, *2*, 241–253. http://jurnal.fmipa.unmul.ac.id/index.php/SNMSA/article/view/860

Samodra, F. (2023). *Variabel Terikat Adalah Elemen Penelitian yang Nilainya Dipengaruhi Variabel Lain, Ini Ulasannya*. Liputan6. https://www.liputan6.com/hot/read/5379613/variabel-terikat-adalah-elemen-penelitian-yang-nilainya-dipengaruhi-variabel-lain-ini-ulasannya

Saputra, H. (2022). *Prosedur Perhitungan Tabungan Felas Pada Pt. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Bandung* (Issue 19).

Setiyoko, R. (2018). *Analisis Heteroskedastisitas Dengan Metode Weighted Least Squares Pada Data Panel*.

Siagian, R. (2021). Pengaruh BOPO, LDR, dan NIM Perbankan terhadap ROA pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di OJK. *Journal Akrab Juara*, *6*(November).

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.

Suryani, A., K, S., & Mursalam, M. . . (2019). Pengaruh Penggunaan Metode Mind Mapping terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Murid Kelas V SDN no. 166 Inpres Bontorita Kabupaten Takalar. *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)*, *4*(166), 741–753. https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jkpd/article/view/2373

Trisnawati Dewi, E., & Srihandoko, W. (2018). Pengaruh Risiko Kredit dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank (Studi Kasus pada Bank BUMN Periode 2008 - 2017). *Jurnal Manajemen Keuangan*, *6*(3), 131–138.

https://jurnal.ibik.ac.id/index.php/jimkes/article/view/294/252

Vilantika, E., & Santoso, R. A. (2022). Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Kontrol : Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *UNIMMA*, 119–129.

Wahyuni, D. (2022). Analisis Pengaruh Manajemen Risiko terhadap Profitabilitas pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Edunomika*.

Wahyuni, I., Aris Pasigai, M., & Adzim, F. (2019). Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt.Biringkassi Raya Semen Tonasa Groupjl. Poros Tonasa 2 Bontoa Minasate'Ne Pangkep. *Jurnal Profitability Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, *3*(1), 22–35. https://journal.unismuh.ac.id/index.php/profitability

Wulandari. (2024). Pengaruh Risiko Kredit dan Risiko Operasional terhadap Profitabilitas Bank Tabungan Negara (BTN) Periode 2016-2020. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian

BANK	TAHUN	ROA	NIM	LDR	NPL - bruto	BOPO
BRI	2020	0.020	0.060	0.837	0.029	0.812
	2021	0.027	0.069	0.837	0.031	0.743
	2022	0.038	0.068	0.792	0.028	0.642
	2023	0.039	0.068	0.847	0.031	0.644
	2024	0.038	0.068	0.894	0.029	0.676
	2025	0.033	0.065	0.920	0.033	0.715
MANDIRI	2020	0.016	0.045	0.830	0.033	0.800
	2021	0.025	0.047	0.800	0.028	0.673
	2022	0.033	0.052	0.776	0.019	0.574
	2023	0.040	0.053	0.868	0.010	0.519
	2024	0.036	0.049	0.980	0.010	0.565
	2025	0.032	0.046	0.889	0.010	0.602
BNI	2020	0.005	0.045	0.873	0.043	0.933
	2021	0.014	0.047	0.797	0.037	0.812
	2022	0.025	0.048	0.842	0.028	0.686
	2023	0.026	0.046	0.858	0.021	0.684
	2024	0.025	0.042	0.961	0.020	0.700
	2025	0.021	0.038	0.864	0.019	0.729

BCA	2020	0.033	0.057	0.658	0.018	0.635
	2021	0.034	0.051	0.620	0.022	0.542
	2022	0.032	0.053	0.652	0.018	0.461
	2023	0.036	0.055	0.702	0.019	0.437
	2024	0.039	0.058	0.784	0.018	0.417
	2025	0.039	0.057	0.768	0.017	0.416
BJTM JATIM	2020	0.020	0.056	0.606	0.040	0.778
	2021	0.021	0.051	0.514	0.045	0.760
	2022	0.020	0.051	0.565	0.028	0.762
	2023	0.019	0.056	0.700	0.025	0.773
	2024	0.016	0.059	0.821	0.035	0.819
	2025	0.019	0.062	0.854	0.039	0.799
BNII MAYBANK	2020	0.010	0.046	0.793	0.040	0.878
	2021	0.013	0.047	0.763	0.037	0.829
	2022	0.013	0.049	0.869	0.035	0.831
	2023	0.014	0.050	0.843	0.029	0.831
	2024	0.009	0.044	0.898	0.027	0.896
	2025	0.012	0.043	0.903	0.022	0.863
BJBR	2020	0.017	0.054	0.863	0.014	0.840
	2021	0.017	0.058	0.817	0.012	0.819
	2022	0.018	0.059	0.850	0.012	0.804
	2023	0.013	0.052	0.875	0.012	0.853
	2024	0.009	0.038	0.895	0.022	0.902
	2025	0.007	0.038	0.881	0.029	0.922

MEGA	2020	0.036	0.044	0.600	0.014	0.659
	2021	0.042	0.048	0.610	0.011	0.561
	2022	0.040	0.054	0.680	0.012	0.568
	2023	0.035	0.052	0.740	0.016	0.656
	2024	0.026	0.046	0.703	0.017	0.736
	2025	0.031	0.042	0.645	0.017	0.691
PNBN PAN	2020	0.019	0.046	0.833	0.030	0.795
	2021	0.014	0.051	0.881	0.035	0.861
	2022	0.019	0.055	0.917	0.035	0.745
	2023	0.016	0.049	0.975	0.031	0.782
	2024	0.016	0.044	0.923	0.031	0.787
	2025	0.018	0.042	0.869	0.028	0.755
BNGA CIMB	2020	0.011	0.049	0.829	0.036	0.894
	2021	0.019	0.049	0.744	0.035	0.784
	2022	0.022	0.047	0.856	0.028	0.741
	2023	0.026	0.044	0.893	0.020	0.715
	2024	0.025	0.041	0.863	0.018	0.740
	2025	0.025	0.041	0.868	0.018	0.724
SMBC BTPN	2020	0.014	0.061	1.342	0.012	0.895
	2021	0.022	0.066	1.231	0.017	0.805
	2022	0.024	0.063	1.267	0.014	0.751
	2023	0.017	0.065	1.427	0.014	0.837
	2024	0.018	0.071	1.470	0.025	0.832
	2025	0.001	0.070	1.403	0.026	0.977

BBTN	2020	0.007	0.031	0.932	0.044	0.916
	2021	0.008	0.040	0.929	0.037	0.893
	2022	0.010	0.044	0.927	0.034	0.860
	2023	0.011	0.038	0.954	0.030	0.861
	2024	0.008	0.029	0.938	0.032	0.887
	2025	0.009	0.042	0.913	0.032	0.890
BNLI PERMATA	2020	0.010	0.046	0.787	0.029	0.888
	2021	0.007	0.040	0.690	0.032	0.901
	2022	0.011	0.043	0.689	0.031	0.824
	2023	0.013	0.045	0.748	0.029	0.817
	2024	0.018	0.043	0.827	0.021	0.761
	2025	0.017	0.040	0.845	0.021	0.766
BDMN DANAMON	2020	0.005	0.074	0.840	0.028	0.889
	2021	0.009	0.075	0.846	0.027	0.866
	2022	0.017	0.077	0.910	0.026	0.729
	2023	0.017	0.077	0.965	0.022	0.758
	2024	0.015	0.077	0.965	0.019	0.816
	2025	0.015	0.074	0.955	0.017	0.793
NISP OCBC	2020	0.015	0.040	0.718	0.019	0.811
	2021	0.016	0.038	0.717	0.024	0.765
	2022	0.019	0.040	0.772	0.024	0.711
	2023	0.021	0.044	0.838	0.016	0.710
	2024	0.022	0.044	0.819	0.016	0.710
	2025	0.022	0.039	0.704	0.019	0.696

BRIS BSI	2020	0.014	0.060	0.745	0.029	0.846
	2021	0.016	0.060	0.734	0.029	0.805
	2022	0.020	0.063	0.794	0.024	0.759
	2023	0.024	0.056	0.837	0.018	0.716
	2024	0.025	0.057	0.850	0.019	0.699
	2025	0.024	0.058	0.817	0.021	0.713

Lampiran 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	89	.001	.042	.01912	.008862
NIM	89	.029	.077	.05116	.010801
LDR	89	.514	1.470	.85535	.167506
NPL	89	.010	.045	.02484	.008725
BOPO	89	.416	.977	.76954	.109107
MARKETCAPT	89	.200	.236	.21300	.009272
Valid N (listwise)	89				

Lampiran 3 Hasil Uji Normalitas 1

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.00368514
Most Extreme Differences	Absolute	.106
	Positive	.106
	Negative	-.091
Test Statistic		.106
Asymp. Sig. (2-tailed)		.010[c]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Lampiran 4 Hasil *Casewise Diagnostics*

Casewise Diagnostics[a]

Case Number	Std. Residual	ROA	Predicted Value	Residual
3	2.032	.038	.03031	.007695
4	2.399	.039	.02992	.009084
5	2.706	.038	.02775	.010245
6	2.245	.033	.02450	.008500
21	-2.791	.032	.04257	-.010568
22	-2.172	.036	.04423	-.008225
43	2.210	.036	.02763	.008367

a. Dependent Variable: ROA

Lampiran 5 Hasil Uji Normalitas 2

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		89
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.00272308
Most Extreme Differences	Absolute	.089
	Positive	.089
	Negative	-.068
Test Statistic		.089
Asymp. Sig. (2-tailed)		.077[c]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Lampiran 6 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.080	.012		6.824	.000		
	NIM	.014	.030	.017	.468	.641	.871	1.148
	LDR	-.001	.002	-.010	-.229	.820	.650	1.539
	NPL	-.118	.045	-.116	-2.649	.010	.589	1.698
	BOPO	-.072	.005	-.890	-15.068	.000	.326	3.067
	MARKETCAPT	-.011	.045	-.011	-.245	.807	.521	1.919

a. Dependent Variable: ROA

Lampiran 7 Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.012	.007		1.882	.063		
	NIM	.053	.017	.322	3.130	.002	.871	1.148
	LDR	-.001	.001	-.050	-.423	.674	.650	1.539
	NPL	.003	.025	.015	.122	.903	.589	1.698
	BOPO	-.007	.003	-.448	-2.664	.009	.326	3.067
	MARKETCAPT	-.033	.025	-.176	-1.324	.189	.521	1.919

a. Dependent Variable: Abs_RES

Lampiran 8 Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value[a]	-.00024
Cases < Test Value	44
Cases >= Test Value	45
Total Cases	89
Number of Runs	25
Z	-4.370
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Median

Lampiran 9 Hasil Uji Analisis Linear Berganda dan Uji t

Parameter Estimates

Dependent Variable: ROA

Parameter	B	Std. Error	t	Sig.	95% Confidence Interval		Noncent. Parameter	Observed Power[a]
					Lower Bound	Upper Bound		
Intercept	.080	.012	6.824	.000	.057	.103	6.824	1.000
NIM	.014	.030	.468	.641	-.045	.073	.468	.075
LDR	-.001	.002	-.229	.820	-.005	.004	.229	.056
NPL	-.118	.045	-2.649	.010	-.207	-.029	2.649	.745
BOPO	-.072	.005	-15.068	.000	-.082	-.063	15.068	1.000
MARKETCAPT	-.011	.045	-.245	.807	-.100	.078	.245	.057

a. Computed using alpha = .05

Lampiran 10 Hasil Uji F

Omnibus Test[a]

Likelihood Ratio Chi-Square	df	Sig.
210.049	5	.000

Dependent Variable: ROA
Model: (Intercept), NIM, LDR, NPL, BOPO, MARKETCAPT

a. Compares the fitted model against the intercept-only model.

Lampiran 11 Hasil Uji R^2

Goodness of Fit[a]

	Value	df	Value/df
Deviance	.001	83	.000
Scaled Deviance	89.000	83	
Pearson Chi-Square	.001	83	.000
Scaled Pearson Chi-Square	89.000	83	
Log Likelihood[b]	399.851		
Akaike's Information Criterion (AIC)	-785.701		
Finite Sample Corrected AIC (AICC)	-784.319		
Bayesian Information Criterion (BIC)	-768.281		
Consistent AIC (CAIC)	-761.281		

Dependent Variable: ROA
Model: (Intercept), NIM, LDR, NPL, BOPO, MARKETCAPT

a. Information criteria are in smaller-is-better form.

b. The full log likelihood function is displayed and used in computing information criteria.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change
1	.952[a]	.906	.900	.002804	.906

a. Predictors: (Constant), MARKETCAPT, NIM, NPL, LDR, BOPO